

AVA ASIAN OPPORTUNITIES FUND FEBRUARI 2024



PROFIL PT ASURANSI JIWA ASTRA

PT ASURANSI JIWA ASTRA merupakan perusahaan penyedia jasa asuransi jiwa yang dimiliki oleh PT Astra Internasional Tbk, PT Sedaya Multi Investama dan Koperasi Astra International. PT Asuransi Jiwa Astra menawarkan produk yang beragam untuk memenuhi kebutuhan masyarakat Indonesia dari berbagai tingkat kehidupan dan segmen pasar, baik nasabah perorangan berupa asuransi perlindungan jiwa, kesehatan, kecelakaan, asuransi jiwa yang dikaitkan dengan investasi (unit link), asuransi jiwa syariah, dan juga nasabah group berupa program kesejahteraan karyawan (employee benefit group business) dan dana pensiun (DPLK). Per 31 Desember 2022, rasio Risk Based Capital PT Asuransi Jiwa Astra mencapai 291% dengan total aset kelolaan unit link dan aset dana pensiun masing-masing sebesar Rp 5,01 triliun dan Rp 4,06 triliun.

TUJUAN INVESTASI

Memberikan pertumbuhan nilai kapital dalam jangka panjang.

KOMPOSISI PORTOFOLIO

Instrumen Pasar Uang	1,08%
Reksadana Saham	83,52%
Reksadana Saham Offshore	15,40%

KEPEMILIKAN TERBESAR

- Schroder Dana Prestasi
- SISF Asian Opportunities A Accumulation Share Class Fund

HARGA (NAB/UNIT)

1,358.61

KINERJA HISTORIS



Kinerja Bulanan:

Mar-23	: 0.53%	Sep-23	: -2.34%
Apr-23	: -0.51%	Oct-23	: -3.79%
May-23	: -0.70%	Nov-23	: 1.91%
Jun-23	: 2.28%	Dec-23	: 1.56%
Jul-23	: 1.95%	Jan-24	: 0.42%
Aug-23	: -0.27%	Feb-24	: 2.08%

Kinerja Tahunan:

2023	2022	2021	2020	2019
1.81%	9.57%	0.50%	-4.63%	3.11%

ULASAN PASAR

Bulan Februari merupakan bulan yang kuat bagi pasar saham di Asia dengan NIKKEI 225 39,166,19 (+7,94%), Hang Seng 16.511,44 (+6,63%), Shanghai Comp 3.015,171 (+8,13%). Ekonomi Jepang masuk dalam resesi, karena lemahnya permintaan domestik, termasuk menurunnya konsumsi, belanja rumah tangga, dan investasi dengan PDB 3Q23 dan 4Q23 masing-masing sebesar -3,3% dan -0,4%. Hal ini juga membuat inflasi tahunan turun menjadi 2,2% pada Januari 2024 dari 2,6% pada bulan sebelumnya, yang merupakan angka terendah sejak Maret 2022, karena harga pangan naik paling rendah dalam 16 bulan. Meskipun demikian, pasar saham Jepang menguat dan bertolak belakang dengan data makro yang suram, karena investor memperkirakan kebijakan moneter yang lebih longgar dan kondisi pasar yang lebih bullish. Pelaku pasar menjadi lebih tenang dalam menyikapi kebijakan Bank of Japan (BOJ) untuk mencabut kebijakan suku bunga negatif, yang mungkin akan dilakukan pada bulan Maret atau April. Di Tiongkok, perjalanan menuju pemulihan ekonomi masih penuh tantangan. PPI (Producer Price Index) di Tiongkok turun sebesar 2,5% YoY (Year-on-Year) pada Januari 2024, menandai bulan ke-16 berturut-turut terjadinya kontraksi harga pabrik. IHK turun sebesar 0,8% YoY pada bulan Januari 2024, merupakan yang terburuk dalam lebih dari 14 tahun dan lebih buruk dari perkiraan pasar yang memperkirakan penurunan sebesar 0,5%. Bulan Januari menandai bulan keempat berturut-turut penurunan aktivitas pabrik di Beijing, dengan kontraksi pesanan baru, penjualan luar negeri, dan lapangan kerja di tengah tekanan deflasi dan lemahnya permintaan. Tiongkok mempertahankan suku bunga LPR (Loan Prime Rate) 1 tahun dan memangkas suku bunga LPR 5 tahun sebesar 25 bps (basis poin), sehingga kedua suku bunga utama tersebut berada pada level terendah. Pada bulan Februari IHSG naik sebesar 1,50% MoM ke level 7.316,111 dengan arus masuk asing sebesar Rp10,1triliun. Pada awal bulan Februari, para investor antipipasi seputar pemilu, namun pasar menguat dengan banyaknya investor asing yang masuk ke Indonesia karena investor tampaknya sudah memperhitungkan pemilu satu putaran sehingga mengurangi potensi ketidakpastian dalam beberapa bulan mendatang. Hasil hitung cepat mengindikasikan kemenangan calon pasangan Prabowo-Gibran, yang dinilai positif oleh pasar karena ekspektasi akan kelanjutan kebijakan pemerintahan Jokowi saat ini. Hasil resmi akan keluar pada akhir bulan Maret setelah rekapitulasi dilakukan dan dilanjutkan dengan pengumuman kabinet. Sektor perbankan, terutama empat bank besar, mengalami kenaikan yang signifikan karena efek pasca pemilu dan hasil yang solid pada tahun fiskal 2023. Saat ini, pasar sedang memantau dengan cermat perkembangan antara partai politik serta rumor tentang perombakan kabinet. Sementara itu, pertumbuhan PDB Indonesia pada 4Q23 berhasil pulih di atas 5% setelah mengalami perlambatan pada 3Q23. Menjelang akhir bulan, terjadi aksi ambil untung dimulai oleh investor lokal dan diikuti oleh investor asing setelah pasar menguat di awal bulan. Inflasi AS yang lebih tinggi dan pernyataan hawkish The Fed di pasar menjelang akhir bulan Februari.

KINERJA KUMULATIF

	1 Bulan	3 Bulan	6 Bulan	Dari Awal Tahun	1 Tahun	3 Tahun	5 Tahun	Sejak Peluncuran
AVA Asian Opportunities Fund	2.08%	4.11%	-0.31%	2.52%	2.97%	10.21%	8.61%	35.86%
Benchmark *	2.32%	3.37%	4.92%	0.47%	6.68%	8.49%	14.04%	43.67%

*80% IHSC (Indeks Harga Saham Gabungan) + 20% MSCI AC Asia Ex Japan Net TR

INFORMASI LAINNYA

Tanggal Peluncuran	: 01 Desember 2014	Metode Valuasi	: Harian
Mata Uang	: Rupiah	Bloomberg Ticker	: AALAAOP
Dikelola Oleh	: PT Asuransi Jiwa Astra	Biaya Pengalihan	: Rp 100.000 setelah pengalihan ke-4 dalam 1 tahun
Bank Kustodian	: DBS	Biaya Jasa Pengelolaan Tahunan	: maks. 3,00%
Jumlah Dana Kelolaan	: IDR 6 Milliar	Kategori risiko	: Tinggi
Jumlah Unit Beredar	: 4.486.776,1598		

Disclaimer

AVA Asian Opportunities Fund adalah dana unit link yang ditawarkan oleh PT Asuransi Jiwa Astra. Laporan ini disusun oleh PT Asuransi Jiwa Astra hanya untuk memberikan informasi. Laporan ini bukan merupakan penawaran untuk membeli atau permintaan untuk menjual. Semua hal yang berkaitan telah dimasukkan untuk memastikan laporan ini benar. PT Asuransi Jiwa Astra tidak bertanggung jawab atas kerugian yang timbul akibat laporan ini. *Kinerja masa lalu tidak mencerminkan kinerja masa depan.* Harga unit dapat naik atau turun dan kinerja tersebut tidak dapat dipastikan. Investor potensial harus berkonsultasi dengan konsultan keuangan terlebih dahulu sebelum melakukan investasi.